

BAB III

PROFIL LAZISMU UMS

Didalam deskripsi data ini menggambarkan atau menjelaskan secara singkat mengenai objek penelitian yang menjadi sumber dari data informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Objek dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan LAZISMU UMS.

A. Profil Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah UMS

1. Latar Belakang LAZISMU UMS

Pembentukan Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah Universitas Muhammadiyah Surakarta (LAZIS UMS) dimulai dari pembentukan Zakat Center UMS pada bulan Oktober 2001. Kemudian setelah dilakukan proses penggabungan antara pengelola zakat dengan pengelolaan infaq karyawan UMS, pada tanggal 4 Mei 2003 nama Zakat Center diubah menjadi LAZIS UMS. Setelah mengikuti rakornas LAZISMU pada tahun 2012 dan LAZIS UMS masuk menjadi jejaring LAZISMU Pusat, maka LAZIS UMS berubah nama menjadi LAZISMU UMS.¹⁸

2. Legalitas

LAZISMU UMS memiliki status sebagai badan hukum yang berbentuk yayasan. Status badan hukum ini diperoleh secara otomatis karena kedudukan LAZISMU UMS berada dibawah LAZIS

¹⁸ <http://lazismu.ums.ac.id/visi-dan-misi/latar-belakang/> diakses tanggal 15 oktober 2020. Pukul 23.59

Muhammadiyah secara Nasional berdasarkan SK MENAG NO 457 Tahun 2002 tertanggal 21 November 2002.¹⁹

3. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi organisasi pengelola Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) yang amanah dan professional.

b. Misi

- 1) Menggali dan Mengelola ZIS
- 2) Mengembangkan system yang transparan untuk pengelolaan ZIS
- 3) Membangun kemitraan dengan lembaga yang sejalan.²⁰

4. Struktur Pengurus LAZISMU UMS

Panitia Pertimbangan

- a. Dr. Bambang Setiaji
- b. Drs. Marpuji Ali, M.Si.
- c. Dr. Sofyan Anif, M.Si.

Komisi Pengawasan Syariah

- a. Drs. Najmuddin Zuhdi, M.Ag.
- b. Dr. Imron Rosyadi, M.Ag.

Badan Pelaksana

¹⁹ Toni Hartono, Skripsi: Pengelolaan Zakat Untuk Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Petani Bangkit Di LAZISMU Universitas Muhammadiyah, (Surakarta : UMS, 2017) hlm 33

²⁰ <http://lazismu.ums.ac.id/visi-dan-misi/> diakses 16 oktober 2020, pukul 00.03

- Ketua : Dra. Mahasri Shobahiya, M.Ag.
- Wakil Ketua I : Drs. Sujalwo, M. Kom.
- Wakil Ketua II : Dr. Kuswaji Dwi Priyono, M.Si.
- Wakil Ketua III : Nurul huda, M.Ag.
- Sekretaris : Ngatono, S.E., M.M.
- Wakil Sekretaris I : Endang Nur W.,SST.,M.Si.,M.ed.
- Wakil Sekretaris II : Azizah fatmawati ST.,M.CS.
-
- Bendahara : Dra. Main Sufanti, M.Hum.
- Wakil Bendahara : Drs. M.Yahya, M.Si.

Devisi Pengumpulan & Pendistribusian

- a. Ihsan.SH.,MH.
- b. Abu Bakri Royani, S.Ag.
- c. Ratnanto Fitriyadi, ST.,MT.
- d. Arif widodo, S.Kep.,M.Kep.
- e. Maryadi,S.Ag.
- f. Darsono, S.H., M.H.

Devisi Pendayagunaan & Pengembangan

- a. Dr. Muhtadi, M.Si.
- b. Drs. Saifuddin Zuhri, M.Ag.
- c. Ir. Nurhasan, M.T.
- d. Suyaning Setyowati, ST.,MT.
- e. Andi Bayu Bawono. SE.,M.Si.

f. Budi Setiawan, ST.,M.T.²¹

B. Program Gerakan UMS Peduli Covid-19

Dalam rangka mewujudkan tanggung jawab sosial di tengah wabah pandemi covid-19, Universitas Muhammadiyah Surakarta membentuk Gerakan UMS Peduli Covid-19. Salah satu alasan yang krusial dibentuknya Gerakan UMS Peduli Covid-19 yaitu adanya situasi pandemi virus Covid-19 yang menyebabkan banyak kegiatan harus ditunda, aktivitas yang seharusnya dilaksanakan secara offline dengan bertatap muka kemudian harus dilaksanakan dengan online. Di sisi lain, orang-orang yang memiliki mata pencaharian dengan bekerja diluar rumah sebagai pedagang banyak yang gulung tikar, pekerja pengayuh becak merasakan sepi pelanggan, pekerja buruh rumah harian seperti pencucui dan penyetrika baju banyak yang berhenti, dan masih banyak lagi dampak ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat dari adanya pandemi ini.²²

Gerakan UMS Peduli Covid-19 dilakukan oleh LAZISMU Universitas Muhammadiyah Surakarta bermitra dengan Baitul Mal BMT Amanah Ummah, Muhammadiyah Disaster Management (MDMC) dan Muhammadiyah Covid-19 Command Center (MCCC). Di samping itu, menggandeng, PRM, PCM, Kokam Pemuda Muhammadiyah Kartasura.²³

Tujuan dibentuknya Gerakan UMS Peduli Covid-19 ini adalah upaya pencegahan penyebaran virus di lingkungan masyarakat sekitar kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta utamanya dan masyarakat luas pada

²¹ <http://lazismu.ums.ac.id/struktur-organisasi/> diakses 16 oktober 2020, pukul 00.04

²² Dokumen LAZISMU UMS, Laporan Kegiatan Gerakan UMS Peduli Covid-19,2020.

²³ Dokumen LAZISMU UMS, Laporan Kegiatan Gerakan UMS Peduli Covid-19,2020

umumnya dan membantu warga sekitar kampus yang terdampak secara ekonomi.²⁴

1. Tim Penggerak UMS Peduli Covid-19²⁵

Tim Penggerak program gerakan UMS Peduli Covid-19 melibatkan unsure dosen, karyawan dan mahasiswa, disamping itu ada salah satu dari karyawan BMT Amanah Ummah. Adapun personalia Tim Inti Sebagai Berikut:

Ketua : Dra. Mahasri Shobabiya, M.Ag.

Wakil Ketua : Istanto, S.Pd.I., M.Pd.

Sekertaris : Sugeng Riyadi, S.Pd.

Bendahara : Mohammad Sugiharto, S.Sy.

Sie Distribusi Relawan dan Pendataan Warga Terdampak Secara Ekonomi:

a. Ratnanto Fitriadi, MT.

b. Dr. Kuswaji, M.Si

Sie Penyemprotan Disinfektan:

a. Nur Alis Setiyadi, SKM., M.Kes., Ph.D.

b. Arif Luthfi Abdurrasyid, SP.

Sie Edukasi:

a. Dr. Arif Widodo, M.Kes.

b. dr. Dodik Nursanto, M. Biomed.

c. dr. Miftahul Ulum

²⁴ Dokumen LAZISMU UMS, Laporan Kegiatan Gerakan UMS Peduli Covid-19,2020

²⁵ Dokumen LAZISMU UMS, Laporan Kegiatan Gerakan UMS Peduli Covid-19,2020

Sie Dokumentasi dan Publikasi:

- a. Muhamad Riski Mei Sonjaya
- b. Masrial Hamsyah

2. Kegiatan Tahap Pertama

- a. Distribusi Relawan dan Pendataan Warga Terdampak Secara Ekonomi

Sie Distribusi Relawan dan Pendataan Warga Terdampak secara Ekonomi dalam melaksanakan tugasnya untuk mensukseskan program Gerakan UMS Peduli Covid-19, membuka pendaftaran Relawan Peduli Covid-19 pada tanggal 27-29 maret 2020 sampai pukul 00.00 dengan mengisi link <https://bit.ly/RUMSCOV19-19>. total pendaftar sejumlah 91 relawan baik dari mahasiswa, karyawan, maupun dosen. Sejumlah relawan tersebut didistribusikan dalam beberapa kelompok kegiatan, yaitu penyemprotan disinfektan, pendataan warga terdampak secara ekonomi, packing sembako, dan pembagian sembako.²⁶

Sie Distribusi Relawan dan Pendataan Warga Terdampak Secara Ekonomi melakukan pembagian paket sembako kepada warga sekitar kampus UMS, yang terdiri dari kelurahan Gonilan, Pabelan, dan Makam Haji. Pemberian bantuan sembako ini ditujukan kepada warga yang terdampak secara ekonomi karena

²⁶ Dokumen LAZISMU UMS, Laporan Kegiatan Gerakan UMS Peduli Covid-19,2020

bekerja dengan penghasilan harian yang sangat terpengaruh semenjak pandemi Covid-19 ini.²⁷

Tahapan dalam kegiatan pembagian paket sembako ini, pertama adalah pendataan warga yang berhak menerima dengan bantuan ketua RT setempat lalu dilanjutkan pembuatan hand soap pada tanggal 3 April 2020 bertempat di kediaman Sdr. Tri Harmoko Makam Haji. Hand Soap yang dibuat sejumlah 230 pcs. Setelah itu dilaksanakan *repacking hand sanitizer* yang dibuat oleh dr. Soim Dasuki. *Repacking* dilakukan di Posko LAZISMU Kampus 1 UMS dan didapat sejumlah 612 hand sanitizer ukuran 100 ml. Setelah melakukan packing *hand soap* dan *hand sanitizer* dilanjutkan dengan mem-*packing* paket sembako yang dilaksanakan pada hari sabtu –selasa, 4 – 7 Arpil 2020 yang bertempat di Posko LAZISMU, kemudian paket sembako tersebut dibagikan pada hari rabu, 8 April 2020 dengan melibatkan unsur PRM dan Kokam Pemuda Muhammadiyah setempat. Berikut Rekapitulasi Penerima Sembako Gerakan UMS Peduli Covid-19:²⁸

Tabel 1. Rekapitulasi Penerima Sembako Gerakan UMS Peduli Covid-19

No	Sasaran	Jumlah
1	Desa Gonilan	200
2	Desa Pabelan	329

²⁷ Dokumen LAZISMU UMS, Laporan Kegiatan Gerakan UMS Peduli Covid-19,2020

²⁸ Dokumen LAZISMU UMS, Laporan Kegiatan Gerakan UMS Peduli Covid-19,2020

3	Desa MakamHaji	150
4	Tenaga Lepas Harian (TLH) UMS	60
5	Tuna Netra di Wilayah Kartasura	16
6	Fasilitator Baitul Arqam dan Imam Training LPPIK	25
7	Tendik UMS	24
8	Mahasiswa terkendala ekonomi dan masih tinggal di kos	12
9	Tukang becak dan supeltas disekitar kampus	50
Total		866

b. Penyemprotan

Penyemprotan disinfektan merupakan salah satu program yang dilakukan Tim Gerakan UMS Peduli Covid-19 sebagai salah satu upaya untuk mencegah virus Covid-19 berkembang di wilayah masyarakat, terutama disekitar kartasura. Sasaran dari program ini adalah perkampungan warga, tempat ibadah, sekolah, pesantren, perguruan tinggi maupun kantor instansi di sekitar kartasura yang telah mendaftarkan sebelumnya melalui google form dengan link: <http://forms.gle/UtwztpKU2oik5K4T9>. Kegiatan ini telah diselenggarakan selama 3 pekan yang dimulai pada tanggal 18

maret 2020. Program ini telah dilaksanakan di 98 lokasi diwilayah kartasura dan sekitarnya.²⁹

c. Edukasi kepada masyarakat

Selain kegiatan penyemprotan desinfektan dan pemberian bantuan sembako kepada masyarakat terdampak secara ekonomi yang tinggal disekitar kampus UMS, Tim Gerakan Covid-19 juga mengadakan kegiatan edukasi kepada warga. Edukasi ini berupa sosialisasi 3 protokol atau tatacara tindakan terhadap Covid-19, yaitu protokol masuk ke rumah, protokol bila hidup dengan orang yang beresiko, dan protokol keluar rumah; serta panduan praktis bagi keluarga untuk menghadapi covid-19. Edukasi diberikan dalam bentuk poster yang dibagikan untuk setiap RT diwilayah sekitar UMS serta brosur yang diberikan kepada warga sekitar. Tujuan dilakukan edukasi ini adalah untuk mengajak masyarakat agar tidak panik dalam menghadapi pandemi ini, serta mengajak masyarakat untuk memiliki pola prilaku hidup bersih sehat serta menjaga jarak dengan orang atau melakukan *psychal distancing*. Selain membuat poster dan brosur, tim edukasi juga mengadakan sosialisasi bagi relawan distribusi sembako tentang protokol pembagian sembako yang diwakili oleh 5 relawan dari masing-masing desa, yaitu desa Gonilan, pabelan, dan makamhaji.³⁰

d. Pembagian APD

²⁹ Dokumen LAZISMU UMS, Laporan Kegiatan Gerakan UMS Peduli Covid-19,2020

³⁰ Dokumen LAZISMU UMS, Laporan Kegiatan Gerakan UMS Peduli Covid-19,2020

Selain melaksanakan program-program diatas, ada aktivitas dilakukan oleh Tim Gerakan UMS Peduli Covid-19. Aktivitas tersebut adalah distribusi alat pelindung diri (APD) untuk tenaga medis yang dibagikan pada RS PKU Muhammadiyah Kartasura, RS PKU Muhammadiyah Delanggu, RS Aisyiyah Boyolali, dan RS PKU Muhammadiyah Sukoharjo. Aktivitas ini muncul karena ada donator APD dan ada beberapa donasi yang oleh para donator diminta untuk diwujudkan APD yang dapat dimanfaatkan oleh tenaga medis. Adapun APD yang didistribusikan sebagai berikut:³¹

Tabel 2. APD yang Didistribusikan LAZISMU UMS

No	Nama APD	Jumlah
1	<i>Hand scoon</i>	7 BOX
2	<i>Helm dan Face Shield</i>	32 PCS
3	<i>Hazmat</i>	64 PCS

e. Subsidi SPP Mahasiswa

Pemberian Subsidi SPP Sebesar @Rp. 200.000,- (dua ratus ribu rupiah) kepada 30.000 Mahasiswa.³²

3. Kegiatan Tahap Kedua

a. Voucher buka sahur Mahasiswa

Kegiatan Tim UMS peduli Covid-19 pada tahap yang kedua ini bertepatan pada bulan Ramadhan, oleh sebab itu Tim

³¹ Dokumen LAZISMU UMS, Laporan Kegiatan Gerakan UMS Peduli Covid-19,2020

³² Dokumen LAZISMU UMS, Laporan Kegiatan Gerakan UMS Peduli Covid-19,2020

meluncurkan program baru yaitu voucher buka dan sahur kepada mahasiswa terdampak dalam artian mereka yang tidak bisa mudik karena Covid-19. Voucher ini senilai @Rp. 10.000,- yang bisa ditukarkan dengan makanan untuk sahur dan buka puasa di warung atau rumah makan yang berafiliasi dengan Tim UMS Peduli Covid-19. Jadi masing-masing mahasiswa akan mendapatkan 2 (dua) voucher perhari selama bulan puasa. Sebanyak 380 mahasiswa yang terdaftar mengikuti program ini.³³

b. Bingkisan lebaran mahasiswa

Program ini adalah program lanjutan dari program sebelumnya, selain pemberian voucher buka dan sahur kami juga memberikan bingkisan lebaran kepada 200 mahasiswa yang tidak bisa mudik ke kampung halaman. Bingkisan tersebut berupa beras 2,5 kg, abon pedas, abon manis, serundeng pedas, sereal, kopi, gula, teh, wafer dan snack lainnya senilai @Rp. 200.000,- (dua ratus ribu rupiah)³⁴

c. Pembagian sembako

Selain kepada mahasiswa, aktifitas dilakukan oleh TIM Gerakan UMS Peduli Covid-19 dibulan Ramadhan ini juga pembagian sembako kepada Guru MI Muhammadiyah di Kartosuro, distribusi paket sembako ke Desa binaan di Desa Keplik Kecamatan Jenar Kabupaten Sragen, ke komunitas kaum Marjinal

³³ Dokumen LAZISMU UMS, Laporan Kegiatan Gerakan UMS Peduli Covid-19,2020

³⁴ Dokumen LAZISMU UMS, Laporan Kegiatan Gerakan UMS Peduli Covid-19,2020

Surakarta kerja sama dengan Majelis As-Syifa dan di kampung Komunitas Pemulung Surakarta sejumlah 100 paket @Rp.100.000,- (seratus rupiah)³⁵

4. Kegiatan Tahap Ketiga

Pada tahap ketiga ini Tim Gerakan UMS peduli Covid-19 bersama LAZISMU UMS mengeluarkan program beasiswa mahasiswa terdampak secara ekonomi Covid-19. Yaitu memberikan beasiswa berupa subsidi SPP sebesar Rp 150.000.000, (seratus lima puluh juta rupiah) yang akan dibagikan kepada 300 mahasiswa UMS. Program ini akan dilaksanakan mulai semester gasal tahun akademik 2020/2021.³⁶

Dari tiga tahap kegiatan ini dana yang disalurkan untuk program “Gerakan UMS Peduli Covid-19” mayoritas berasal dari harta infaq dan shadaqah sedangkan harta zakat diikut sertakan apabila harta dari infaq dan shadaqah tidak mencukupi. Salah satunya harta zakat yang dimanfaatkan untuk program “Gerakan UMS Peduli Covid-19” adalah subsidi spp kepada 300 mahasiswa di kegiatan tahap terakhir. Dari sisi lain harta zakat juga dimanfaatkan secara rutin kepada Kaum Marjinal Surakarta yang bekerja sama dengan Majelis As-Syifa dan dikampung Pemulung Surakarta.³⁷

Untuk penyaluran harta zakat masih disalurkan kepada kepada masing-masing asnaf yaitu, fakir, miskin, fisabilillah, muallaf, gaharin,

³⁵ Dokumen LAZISMU UMS, Laporan Kegiatan Gerakan UMS Peduli Covid-19,2020

³⁶ Dokumen LAZISMU UMS, Laporan Kegiatan Gerakan UMS Peduli Covid-19,2020

³⁷ Wawancara: Mohammad Sugiharto, S. Sy pada tanggal 28 Desember 2020, pukul 13.30, di LAZISMU UMS.

ibnu sabil, dan amil zakat terkecuali riqab yang sudah usang dizaman sekarang. Harta zakat yang disalurkan pun bermacam-macam mulai dari uang tunai, makanan pokok, modal kerja, ataupun menyesuaikan dengan kebutuhan mustahiq. Standarisasi penerima zakat LAZISMU UMS pun mengikuti aturan dari Dewan Syariah UMS.³⁸

C. Tanggapan Narasumber Penerima ZIS

Dari berbagai macam kegiatan yang telah dilaksanakan oleh LAZISMU UMS ada beberapa penerima yang memberikan tanggapan sebagai berikut.

1. Penerima Sembako

Menurut Bapak Sobirin selaku warga Dukuh Tuwak RT/RW 02/02, semenjak PSBB warung dagangan bakso saya sepi pembeli dan terpaksa gulung tikar, sekarang saya hanya berjualan gorengan dan minuman sasetan saja. Alhamdulillah sedikit menutupi bentuhan sehari-hari keluarga kami. Berkenaan dengan adanya pemberian sembako dari LAZISMU UMS itu saya lupa yang jelas seingat saya pada masa awal-awal Covid-19 di Indonesia ada yang memberikan sembako kepada keluarga saya. Alhamdulillah dengan adanya sembako tersebut memberi sedikit keringanan bagi keluarga kami. Saya harap bentuk kepedulian sosial seperti ini tidak hanya terhenti sampai sekarang dan bisa berlanjut sampai kapanpun.³⁹

³⁸ Wawancara: Mohammad Sugiharto, S. Sy pada tanggal 28 Desember 2020, pukul 13.30, di LAZISMU UMS.

³⁹ Wawancara: Bapak Sobirin, warga Dukuh Tuwak RT/RW 02/02, pada tanggal 7 Januari 2021.

2. Penyemprotan Disinfektan dan Edukasi Masyarakat

Menurut marbot Masjid Abu Bakar As-Shiddiq untuk penyemprotan disinfektan sewaktu awal-awal pandemi Covid-19 di Indonesia ditempat ibadah kami itu banyak sekali yang melakukan penyemprotan bahkan hingga berulang-ulang kali. mungkin salah satunya ada dari LAZISMU UMS yang melakukan penyemprotan disini dan untuk edukasi masyarakat tentang protokol kesehatan dalam menghadapi Covid-19 banyak dari lembaga maupun desa setempat yang memberikan edukasi berupa stiker yang ditempel. Alhamdulillah dengan adanya edukasi protokol kesehatan dan penyemprotan disinfektan pada waktu itu memberikan sedikit kenyamanan bagi jamaah kami untuk melakukan ibadah sholat.⁴⁰

3. Rumah Sakit Penerima APD

Menurut Bapak Ilham selaku karyawan dibidang keuangan dipengadaan RS PKU Muhammadiyah Kartasura, pada bulan april 2020 kemarian kami menerima APD berupa Hand soon, Helm dan Face Shield, Hazmat, dari LAZISMU UMS, APD tersebut kami gunakan untuk keperluan pelayanan umum meskipun rumah sakit kami tidak melayani pasien Covid-19.⁴¹

4. Penerima Voucher Sahur dan Bingkisan Lebaran Mahasiswa

Taufiqqurahman selaku mahasiswa Shabran penerima voucher Ramadhan, bingkisan lebaran. Sudah dua tahun ini saya tidak kembali

⁴⁰ Wawancara: Ustadz Sugiri, Marbot Masjid Abu Bakar As-Shiddiq , 3 Januari 2021.

⁴¹ Wawancara: Bapak Ilham, Keuangan dipengadaan RS PKU. Muhammadiyah tanggal 9 Januari 2021

kekampung halaman dan tahun ini inginnya pulang tapi terkendala pandemi dan akhirnya tidak pulang, alhamdulillah sedikit terbantu berkat LAZISMU UMS yang berkhitmat dibidang sosial memberikan bantuan kepada saya selaku mahasiswa perantau jauh, bantuan berupa voucher 10.000 yang dapat kami belanjakan diwarung yang sudah ditentukan sepanjang Ramadhan, dan tak hanya itu dikarnakan kami tak dapat mudik akhirnya kami diberikan bingkisan lebaran berupa berupa beras 2,5 kg, abon pedas, abon manis, serundeng pedas, sereal, kopi, gula, teh, wafer dan snak lainnya senilai @Rp. 200.000,- (dua ratus ribu rupiah).⁴²

5. Penerima Beasiswa Mahasiswa Terdampak Secara Ekonomi Covid-19

Muhammad Qiyas selaku mahasiswa yang menerima beasiswa mahasiswa terdampak secara ekonomi Covid-19, Alhamdulillah pada semester ini saya mendapatkan beasiswa dari LAZISMU UMS sebanyak Rp. 700.000,00. Pemberian tersebut tidak sepotan tetapi bertahap , tahap pertama saya mendapatkan Rp. 200.000,00 dan yang terakhir awal bulan Januari ini saya mendapat Rp. 500.000,00. Saya sangat terbantu sekali dengan adanya bantuan ini saya harap semoga beasiswa ini tetap berjalan sebagaimana mestinya selama pandemi ini.⁴³

6. Tanggapan Narasumber Penerima Zakat

Ibu Susi selaku pengurus Majelis As-Syifa. Majelis As-syifa sudah lama sekali bekerja sama dengan LAZISMU UMS untuk penyaluran zakat,

⁴² Wawancara Taufiqqurahman mahasiswa shobron, 2 Januari 2021

⁴³ Wawancara Muhammad Qiyas 3 januari 2021.

infaq, dan shadaqah kemungkinan sudah puluhan tahun. Majelis As-syifa membina banyak jamaah khusus kaum-kaum wanita, ibu-ibu dan anak-anak yang terlantar. Rata-tata jamaah Majelis As-Syifa kebanyakan kaum yaitu fakir dan miskin yang perlu bantuan. Teruntuk penerimaan zakat biasanya kami salurkan kepada jamaah yang membutuhkan seperti ibu-ibu yang membutuhkan gerobak untuk jualannya dan berapa kebutuhan pokok lainnya untuk para janda-janda dan para mantan wanita tunasusila. penerimaan zakat yang rutin itu biasanya setiap bulan Ramadhan Majelis As-Syifa selalu diberi bantuan dari LAZISMU UMS. Termasuk bulan Ramadhan Covid-19 tahun kemarin. Alhamdulillah respon jamaah kami sangat senang sekali dengan adanya bantuan dai LAZISMU UMS.⁴⁴

⁴⁴ Wawancara : Ibu Susi Pengurus Majelis As-syifa, Via Telephone, 10 Februari 2021.